

BAB 1.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi negeri vokasi yang terletak di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Dalam rangka meningkatkan kompetensi mahasiswa, Politeknik Negeri Jember menyediakan program magang untuk mengasah *skill* yang sudah dipelajari di bangku perkuliahan. Program magang juga bertujuan untuk mengasah skill tertentu sesuai dengan standar industri. Program magang dilakukan oleh mahasiswa program D3 dan D4. Kegiatan ini dilakukan pada saat semester lima untuk D3 dan semester tujuh untuk D4. Program magang ini diharuskan sebagai persyaratan kelulusan bagi mahasiswa. Kegiatan ini dilakukan selama kurang lebih 6 bulan sesuai dengan ketentuan pihak industri.

Magang menjadi kegiatan penting bagi setiap mahasiswa. Kegiatan magang ini bertujuan untuk mengasah keahlian yang dimiliki oleh setiap mahasiswa. Magang juga bertujuan untuk mengenalkan langsung kepada mahasiswa bagaimana dunia industri bekerja. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa. Menurut (Lutfia & Rahadi, 2020) kompetensi adalah sesuatu yang dimiliki oleh setiap individu yang berkaitan dengan kinerja seseorang terhadap pekerjaannya.

Six Senses adalah resort bintang lima yang modern dan tetapi memiliki sistem sustainability. Sistem tersebut dapat diartikan sebagai sesuatu yang menjunjung tinggi tentang nilai nilai naturalisasi, yang mana Six Senses adalah resort yang memiliki sifat tradisional akan tetapi memiliki kesan yang modern. Oleh karena itu Penulis memilih lokasi magang di Six Senses dikarenakan telah menerapkan sistem sustainability, seperti pengelolaan limbah, penghematan energi, dan penggunaan bahan ramah lingkungan, sehingga dapat menambah wawasan tentang resort yang berkelanjutan. Selain itu Six Senses juga mendukung tempat yang bersih dan bebas dari polusi dikarenakan masyarakat dan makhluk hidup keduanya membutuhkan kebersihan (Syaria et al., 2023). Six Senses juga

menjunjung tinggi terhadap kepekaan lingkungan, supaya lingkungan tetap terhindar dari kerusakan.

Melalui kegiatan magang di Six Senses penulis mengharapkan bisa menerapkan skill dan ilmu yang telah dipelajari pada bangku perkuliahan seperti *English for hotel and restaurants, public speaking, writing, reading, grammar* dan mata kuliah program studi Bahasa Inggris lainnya yang berhubungan dengan ilmu yang akan diterapkan pada industri. Penulis juga berharap agar bisa menerapkan ilmunya dengan baik sehingga dapat memberikan keuntungan bagi pihak internal maupun pihak eksternal.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Pelaksanaan Program Magang memiliki beberapa tujuan dan manfaat, yaitu:

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Secara keseluruhan tujuan magang adalah untuk mengasah keahlian atau skill yang dimiliki oleh setiap mahasiswa. Program magang ini juga bertujuan untuk memberikan sebuah pengalaman, pembelajaran, dan juga relasi yang mana dapat memberikan dampak positif bagi setiap mahasiswa. Kegiatan magang ini juga bertujuan untuk memberikan pembelajaran langsung bagaimana industri bekerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Secara khusus, tujuan dari pelaksanaan magang adalah: Menambah kesempatan bagi mahasiswa untuk tampil percaya diri .

- a. Meningkatkan kemampuan interpersonal di dunia industri langsung .
- b. Melatih mahasiswa agar mampu berpikir kritis, menggunakan penalaran logis, serta menyusun laporan magang yang berdasarkan pengalaman nyata di lapangan.
- c. Mahasiswa dapat memahami konsep akademis dan non akademis yang ada di dunia industri

- d. Memperoleh wawasan atau ilmu pengetahuan dari pihak industri secara langsung.

1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat yang diperoleh dari kegiatan magang antara lain:

1. Bagi Penulis

Magang memberikan kesempatan bagi penulis untuk memperoleh ilmu dan pengalaman langsung dari pihak industri. Hal ini merupakan sesuatu yang sangat penting bagi penulis untuk melanjutkan jenjang karir yang lebih tinggi. Penulis juga akan mendapatkan pengalaman yang sangat berguna yang mana penulis bisa menerapkannya di dunia kerja nanti.

2. Bagi Mahasiswa Jurusan Bahasa Komunikasi dan Pariwisata

Mahasiswa Jurusan Bahasa Komunikasi dan Pariwisata dapat menggunakan laporan ini sebagai referensi untuk tempat yang cocok untuk kegiatan magang.

3. Bagi Program Studi Bahasa Inggris

Kegiatan magang di Six Senses Uluwatu bertujuan untuk menambah jaringan atau relasi yang mana bisa berguna bagi mahasiswa yang ingin magang di tempat yang sama.

4. Bagi Six Senses Uluwatu Bali

Dengan adanya mahasiswa magang, Six Senses Uluwatu Bali mendapatkan tambahan tenaga kerja tanpa harus membayar gaji yang banyak selama operasional. Dengan adanya mahasiswa magang ini pihak industri juga diberikan kelancaran dalam menjalani visi dan misi Six Senses Uluwatu.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Magang

Berikut uraian lokasi dan waktu pelaksanaan magang antara lain:

1. Lokasi Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang dilaksanakan Six Senses Uluwatu Bali yang berlokasi di Jl. Goa Lembeh, Uluwatu, Kec. Kuta Sel., Kabupaten Badung, Bali 80361.

2. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan magang di Six Senses dilaksanakan dalam kurun waktu 6 bulan yang dimulai dari 7 Juli 2025 sampai dengan 7 Januari 2026. Kegiatan ini dilakukan selama 8 jam kerja dan 1 jam istirahat. Untuk sistem *day off* menerapkan sistem 5 hari kerja dan 2 hari libur. Sistem waktu pelaksanaan magang terdapat pada tabel berikut:.

Tabel 1.1 Waktu Pelaksanaan Magang.

No	Hari	Jam Kerja	Pakaian
1.	Senin	A	Pakaian Adat Bali
2	Selasa	A	Pakaian Adat Bali
3.	Rabu	A	Pakaian Adat Bali
4.	Kamis	Day Off	Pakaian Adat Bali
5.	Jum'at	Day Off	Pakaian Adat Bali
6.	Sabtu	A	Pakaian Adat Bali
7.	Minggu	A	Pakaian Adat Bali
Keterangan A: Afternoon			

1.4 Metode Pelaksanaan Magang

Metode pelaksanaan kegiatan magang di Six Senses Uluwatu Bali dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Observasi langsung

Penulis mengamati secara langsung proses kerja dan aktivitas yang berlangsung di lapangan, khususnya pada bagian *lobby greater, guest experience maker(GEM) and receptionist (GSA)*.

2. Partisipasi aktif

Penulis ikut terlibat secara langsung dalam pekerjaan yang diberikan, seperti kegiatan penanganan tamu, pelayanan terhadap tamu, serta aktivitas operasional lainnya.

3. Wawancara

Penulis melakukan wawancara langsung dengan pembimbing lapang dan beberapa staf hotel untuk memperoleh informasi mengenai sistem kerja dilapangan, jadwal kerja, penggunaan seragam yang benar, serta data pendukung lainnya seperti struktur organisasi dan visi misi perusahaan.

4. Dokumentasi

Penulis mendokumentasikan kegiatan di bagian *Lobby Greeter (LG)*, *Guest Experience Maker (GEM)*, dan *Guest Service Agent (GSA)*.

5. Evaluasi dan Pelaporan

Penulis menyusun laporan magang sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan yang telah dilaksanakan, serta sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui pencapaian pembelajaran dan pengalaman kerja yang diperoleh. Keseluruhan kegiatan harian terdapat pada lambran 1